ABSTRAK

Tesis ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang berjudul Dampak Inflasi, Pendapatan Domestik Bruto, dan Nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia, yang mana untuk menjawab: bagaimana inflasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dan Nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara simultan mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia? Bagaimana inflasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dan Nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara parsial mempengaruhi mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia? Faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia?

Data penelitian dihimpun melalui teknik pengumpulan data penelitian internet (*internet research)* dan studi pustaka *(library research)*. Dan selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

Pada uji F hasilnya menyatakan ada artinya ada dampak secara signifikan antara inflasi (X_1), Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (X_2), dan nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (X_3) secara simultan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Pada uji t menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari inflasi (X_1) dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (X_2) secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia. Sedangkan tidak terdapat dampak yang signifikan dari nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (X_3) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah 2010-2014 di Indonesia. Hasil uji t variabel yang paling berdampak terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah adalah inflasi dengan besar pengaruh 28,2%.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi investasi adalah suku bunga, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, tingkat pendapatan nasional, situasi politik dan kemajuan teknologi.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan; pertama, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pemerintah, hendaknya lebih meningkatkan aspek kelembagaan keuangan syariah dan infrastruktur penunjangnya, keahlian dan perangkat regulasi serta sistem pengawasan, maupun kesadaran dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah, kedua, bagi investor Reksadana Syariah, hendaknya lebih menambah wawasan lagi tetang investasi Islam dan Pasar Modal, khususnya dalam bidang Pasar Modal Reksadana Syariah, ketiga, bagi peneliti selanjutnya, hendaknya bisa lebih mengkaji lagi secara mendalam terkait dengan penelitian yang mengangkat tema yang menyangkut Reksadana Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id